

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat dipetik dari penelitian mengenai Estimasi Besar Klaim Bantuan Sosial dan Kesehatan Pusat Bantuan Sosial dan Kesehatan Universitas Islam Indonesia (PUSBANSOSEKS UII) sebagai berikut:

1. Besar klaim untuk tahun 2018 dihitung dengan metode Metode Trend Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*) menghasilkan estimasi besar klaim bantuan kesehatan rawat inap-operasi, rawat inap-non operasi, perawatan khusus-kasus penyakit kronis dan total bantuan kesehatan.
2. Perbandingan estimasi dan realisasi klaim menunjukkan hasil terjadinya perbedaan. Realisasi yang lebih besar untuk jenis bantuan rawat inap-operasi yang lebih besar, sedangkan bantuan kesehatan rawat inap-non operasi, perawatan khusus-kasus penyakit kronis dan total bantuan menunjukkan realisasi yang lebih kecil dibandingkan dengan estimasi.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan antara estimasi dan klaim antara lain:

- a. Kenaikan plafon besar bantuan biaya sosial dan kesehatan pada tahun 2016
- b. Perubahan jumlah peserta program bansoskes
- c. Adanya faktor *uncontrolable* yang mempengaruhi
- d. Kondisi internal UII

- e. Fasilitas *Medical Check Up* (MCU)

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini diantara lain adalah:

1. Sebaiknya Pusbansoskes UII secara berkala meninjau semacam “premi” yang diajukan kepada Universitas agar dapat direncanakan secara berkala pula penambahan jenis bantuan dan peningkatan besar plafon bantuan.
2. Mengingat jumlah peserta bansoskes yang mencapai ribuan orang serta jenis bantuan yang semakin beragam, sudah saatnya Pusbansoskes untuk membuat SIM Pusbansoskes UII. Dimana SIM ini diharapkan dapat mempermudah proses layanan bantuan sosial dan kesehatan kepada peserta.